

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Angka diabetes mellitus di dunia menurut *International Diabetes Federation (IDF)*, (2012) dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada usia 20-79 tahun rentan mengalami penyakit diabetes mellitus. Diabetes mellitus menduduki peringkat ke- 7 sebagai faktor penyebab kematian. Diabetes mellitus di Jawa Tengah meningkat sebesar 1,6% setiap tahunnya. Lalu di Kabupaten Sukoharjo diabetes mellitus meningkat sebesar 2% dari total penduduk Sukoharjo sebanyak 17.172 jiwa pada tahun 2012.

Diabetes mellitus ialah penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak dapat memproduksi cukup insulin secara efektif. Diabetes mellitus memiliki klasifikasi yaitu diabetes mellitus type 1, type 2, diabetes mellitus gestasional dan diabetes mellitus lain-lain. Diabetes mellitus type 2 merupakan diabetes yang terjadi karena adanya resistensi pada insulin dan berkurangnya sekresi insulin relative. Sebagian besar pada kelompok individu dengan resistensi insulin menunjukkan adanya obesitas pada individu itu sendiri yang menyebabkan resistensi insulin terkait perubahan gaya hidup (Dipiro, 2011).

Perubahan gaya hidup dipengaruhi dari perilaku. Perilaku ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu pengetahuan gizi dan sikap. Menurut Notoatmojo (2012), pengetahuan ialah unsur penting terbentuknya suatu sikap dan tindakan seseorang. Jika pengetahuan baik maka sikap yang dilakukan akan positif sehingga akan meningkatkan kesehatan begitupun

sebaliknya jika pengetahuan kurang maka sikap yang dilakukan akan negatif, sehingga akan menurunkan kondisi kesehatan serta mendatangkan berbagai penyakit. Keberhasilan penanganan masalah pada penderita DM adalah perilaku yang mengarah pada pengendalian kadar glukosa darah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di RSUP Padang Dr.M.Djamal Padang oleh Vinti (2015) menyebutkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan kadar glukosa darah. Pengetahuan merupakan domain dalam terbentuknya suatu sikap dan perilaku. Pengetahuan dan pemahaman yang baik akan lebih membantu dalam anjuran penatalaksanaan DM. pengetahuan tersebut akan mempengaruhi perilaku diabetes yang akhirnya akan melakukan pengendalian kadar glukosa darah.

Pengetahuan tentang pengendalian DM sangatlah penting untuk mengontrol kadar glukosa darah. Penderita diabetes mellitus yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang diabetes, kemudian akan mengubah pola pikir dalam menyikapi keputusan yang diambil. Selanjutnya akan diolah dan dicerna sehingga menghasilkan perilaku yang baik (Basuki,2002). Perilaku merupakan bagian integral dari pengendalian kadar glukosa darah. Perilaku menggambarkan seseorang dalam melakukan suatu tindakan secara sadar, bersifat universal, dan terbatas pada diri sendiri. Perilaku yang baik dapat mengontrol kadar glukosa darah (Hidayah, 2019).

Pemeriksaan glukosa darah dilakukan dengan GDS, GDP, 2JPP, dan HbAc1. Untuk mendapatkan hasil yang akurat penderita diabetes mellitus melakukan pemeriksaan kadar GDP. Kadar GDP pada keadaan normal sebesar 70-110 mg/dl. Untuk mempengaruhi kadar GDP diperlukan

pengetahuan dan sikap yang sesuai, sehingga taraf hidup pasien diabetes mellitus meningkat.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di RSUD Ir. Soekarno pada bulan Desember 2017 terdapat 262 pasien yang menderita penyakit diabetes mellitus. Pasien diabetes mellitus type 2 sebanyak 47,7%. Diabetes mellitus type 2 termasuk kedalam 10 besar penyakit yang bermasalah di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap dengan kadar glukosa darah puasa pasien rawat jalan diabetes mellitus type 2 di RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas di dapatkan rumusan masalah “apakah terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap dengan kadar glukosa darah puasa pasien rawat jalan Diabetes Mellitus type 2 di RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap dengan kadar glukosa darah puasa pasien rawat jalan Diabetes Mellitus Type 2 di RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan gizi pasien rawat jalan Diabetes Melitus type 2 di RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo.
- b. Mendeskripsikan sikap pasien rawat jalan Diabetes Melitus type 2 di RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo.
- c. Mendeskripsikan kadar glukosa darah puasa pasien rawat jalan Diabetes Mellitus type 2 di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan gizi dengan kadar glukosa darah puasa pasien Diabetes Mellitus type 2 di RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo.
- e. Menganalisis hubungan sikap dengan kadar glukosa darah puasa pasien Diabetes Mellitus type 2 di RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo.
- f. Menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap dengan kadar glukosa darah puasa pasien Diabetes Melitus type 2.

## D. MANFAAT PENELITIAN

### 1. Bagi Rumah Sakit

Memberi Informasi dan masukan dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit mengenai penanganan pasien diabetes mellitus, dalam hal pengetahuan gizi dan sikap terhadap kadar glukosa darah puasa pasien di RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo.

2. Bagi pasien

Memberi informasi dan menambah pengetahuan pasien serta sikap dalam pengendalian kadar glukosa darah, sehingga dapat mengatasi masalah timbulnya penyakit komplikasi

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk memberikan wawasan dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.